

Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kegiatan Sunat Massal Bagi Anak Yatim Piatu Dan Fakir Miskin Korban Bencana Alam Di Kabupaten Pidie Jaya

Ricky Muliawan Hansyar¹, Heri Fajri², , Safrijal³, Halimah⁴, Anwar⁵, Khalisa Humaira⁶

Universitas Jabal Ghafur

* Email Penulis Korespondensi : Ricky@unigha.ac.id

Abstract

*This community service activity represents an implementation of the *Tri Dharma Perguruan Tinggi* (Three Pillars of Higher Education), aiming to make a tangible contribution to the community. The initiative took the form of a mass circumcision event for orphans and underprivileged children who were victims of natural disasters in Pidie Jaya Regency. Held on February 22, 2026, in Meurah Dua District, the event involved Universitas Jabal Ghafur, the local government, healthcare professionals, and various other stakeholders. The results demonstrate that the program provided direct benefits to the community while strengthening synergy among the university, community organizations, and the local government.*

Keywords: Community Service¹, Mass Circumcision², Flood Victims³

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Kegiatan ini berupa sunat massal bagi anak yatim piatu dan fakir miskin korban bencana alam di Kabupaten Pidie Jaya. Kegiatan dilaksanakan pada 22 Februari 2026 di Kecamatan Meurah Dua dengan melibatkan Universitas Jabal Ghafur, pemerintah daerah, tenaga kesehatan, dan berbagai pihak lainnya. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program ini memberikan manfaat langsung bagi masyarakat serta memperkuat sinergi antara perguruan tinggi, organisasi masyarakat, dan pemerintah daerah.

Kata kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat¹, Sunat Massal², Korban Banjir³

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh civitas akademika sebagai bentuk kontribusi nyata kepada masyarakat. Perguruan tinggi tidak hanya berperan dalam bidang pendidikan dan penelitian, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama kelompok masyarakat yang kurang mampu.

Kabupaten Pidie Jaya merupakan salah satu daerah di Provinsi Aceh yang pernah mengalami bencana alam yang berdampak pada kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Banyak keluarga yang mengalami kerugian material seperti kerusakan rumah, lahan

pertanian yang rusak, serta kehilangan mata pencaharian. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian masyarakat mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar, termasuk kebutuhan kesehatan anak-anak mereka.

Salah satu kewajiban bagi anak laki-laki dalam ajaran Islam adalah melaksanakan khitan atau sunat. Namun, bagi sebagian masyarakat kurang mampu, biaya pelaksanaan sunat masih menjadi kendala. Oleh karena itu, kegiatan sunat massal menjadi salah satu solusi untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan kesehatan sekaligus menjalankan kewajiban agama.

Dalam rangka membantu masyarakat yang terdampak bencana alam dan kurang mampu, Universitas Jabal Ghafur (Unigha) bekerja sama dengan berbagai pihak, Pemerintah Kabupaten Pidie Jaya, serta berbagai lembaga lainnya, menyelenggarakan kegiatan sunat massal bagi anak yatim piatu dan fakir miskin.

Kegiatan ini tidak hanya bertujuan memberikan pelayanan kesehatan, tetapi juga menjadi bentuk kepedulian sosial serta penguatan solidaritas antar lembaga dalam membantu masyarakat yang membutuhkan.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya, dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif. Metode yang digunakan mencakup beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut penjelasan masing-masing metode:

1. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat

Sebelum kegiatan dilaksanakan, dilakukan observasi dengan aparaturnya terkait dan masyarakat setempat untuk mengidentifikasi kebutuhan utama pengabdian. Melalui pendekatan ini, program dirancang agar relevan dengan permasalahan yang ada, seperti kegiatan sunat massal

2. Perencanaan Program

Berdasarkan hasil identifikasi, tim KKN merancang program kerja yang spesifik dan terukur. Setiap program disesuaikan dengan sumber daya dan kebutuhan lokal, antara lain:

- a. Perencanaan kegiatan sunat massal.
- b. Jumlah tenaga medis yang diperlukan.
- c. Jadwal pelaksanaan sunat massal

3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilakukan secara terstruktur dengan metode berikut:

- a. Perencanaan kegiatan
- b. Koordinasi dengan pihak terkait
- c. Pelaksanaan kegiatan
- d. Evaluasi kegiatan

4. Pendampingan dan Monitoring

Setelah pelaksanaan program, dilakukan pendampingan untuk memastikan masyarakat yang menerima kegiatan program sunnat massal secara tepat sasaran.

5. **Evaluasi dan Dokumentasi**

Setiap program dievaluasi berdasarkan keberhasilannya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan melalui diskusi dengan peserta kegiatan untuk memperoleh masukan dan umpan balik. Seluruh kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto, video, dan laporan tertulis sebagai bahan refleksi dan pengembangan program selanjutnya.

Metode ini dirancang untuk memberdayakan masyarakat secara menyeluruh dengan fokus pada aspek kesejahteraan sosial. Dengan pendekatan partisipatif, program ini tidak hanya memberikan solusi, tetapi juga mendorong masyarakat untuk terlibat aktif dalam menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan

3. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan sunat massal yang dilaksanakan berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan positif dari masyarakat. Anak-anak yatim piatu dan fakir miskin yang menjadi peserta kegiatan merasa terbantu dengan adanya pelayanan kesehatan gratis tersebut.

Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya bagi keluarga yang mengalami kesulitan ekonomi akibat bencana alam. Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat tidak perlu mengeluarkan biaya untuk melaksanakan sunat bagi anak-anak mereka.

Selain memberikan manfaat kesehatan, kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, pemerintah daerah, serta tenaga kesehatan dalam upaya membantu masyarakat yang membutuhkan.

Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ini juga memberikan pengalaman berharga dalam kegiatan sosial dan meningkatkan kepedulian terhadap permasalahan yang terjadi di masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan PKM



Gambar 2. Kegiatan PKM

4. KESIMPULAN

Kegiatan sunat massal bagi anak yatim piatu dan fakir miskin korban bencana alam di Kabupaten Pidie Jaya telah terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat. Kegiatan ini merupakan bentuk nyata kepedulian sosial serta implementasi pengabdian kepada masyarakat oleh berbagai pihak yang terlibat. Melalui kegiatan ini terjalin kerja sama yang baik antara lembaga pendidikan, pemerintah daerah, tenaga kesehatan dalam membantu masyarakat yang membutuhka

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (2021). Panduan Pengabdian kepada Masyarakat Perguruan Tinggi. Jakarta
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Pelayanan Kesehatan Anak. Jakarta.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Suharto, E. (2020). Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial di Indonesia. Bandung: Alfabeta.
5. WHO. (2022). Guidelines on Male Circumcision and Public Health. World Health Organization.